

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada setiap aktivitas organisasi, sumber daya merupakan aset utama yang dapat membuat sebuah organisasi mempunyai kekuatan dan energi untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Perusahaan harus menggunakan sumber daya manusia yang professional dalam bidang pekerjaannya. Sumber Daya Manusia yang dilatih dan dikembangkan, berguna bagi perkembangan perusahaan dengan hasil kinerja yang diperoleh dengan baik. Pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia diberikan kepada karyawan agar perusahaan memperoleh karyawan yang berpengetahuan, memiliki keterampilan dan kemampuan. Sumber Daya Manusia yang memiliki kualitas merupakan keunggulan bersaing bagi perusahaan. Manajemen perusahaan harus melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang menjadi prioritas utama bagi perusahaan Hirawati & Handayani (2021).

Definisi kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan) menurut Sedarmayanti (2011) . Kinerja karyawan adalah tingkat kinerja pegawai dalam memenuhi persyaratan tertentu. Kinerja karyawan wajib diperhatikan dengan sangat serius oleh perusahaan, sebab kinerja karyawan memiliki dampak langsung terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan dalam banyak hal. Peningkatan

kinerja karyawan suatu perusahaan sangat penting karena dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Disisi lain, kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor contohnya adalah kerjasama tim dan komunikasi, dan lain sebagainya menurut Wijaya, et al. (2022). Kerjasama dalam tim akan menjadi suatu daya dorong yang memiliki energi dan sinegritas bagi individu-individu yang tergabung dalam kerjasama tim. Tanpa kerjasama yang baik tidak akan memunculkan ide-ide cemerlang. Menurut Kaswan (2016) bahwa kerjasama merupakan sinegritas kekuatan dari beberapa orang dalam mencapai satu tujuan yang diinginkan, kerjasama akan menyatukan kekuatan ide-ide yang akan mengantarkan pada kesuksesan. Pelaksanaan kerjasama hanya dapat tercapai apabila diperoleh manfaat bersama bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya. Apabila satu pihak dirugikan dalam proses kerjasama, maka kerjasama tidak lagi terpenuhi. Menurut Siagian (2020) kerjasama tim akan sangat mempengaruhi kegiatan kinerja dari para pegawai untuk mencapai tujuan perusahaan.

Tim kerja menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi. Hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada kinerja per individu di suatu organisasi ataupun suatu perusahaan. Walaupun begitu, kerjasama tim juga harus efektif agar memberikan kontribusi yang baik bagi kinerja karyawan dan hasil kerja dalam suatu lembaga Lawasi et al., (2017).

Selain kerjasama tim dalam kehidupan berorganisasi sebuah perusahaan juga membutuhkan komunikasi yang baik. Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam suatu interaksi sosial, oleh karena itu berpengaruh dalam dunia kerja. Penggunaan komunikasi baik secara verbal maupun non verbal berpengaruh cukup besar dalam lingkungan kerja yang diwujudkan dalam visi serta misi perusahaan. Secara tidak langsung dibutuhkan suatu komunikasi yang efektif dalam menggerakkan jalannya perusahaan Andini Nur Bahri (2018).

Ada berbagai bentuk komunikasi termasuk komunikasi publik, komunikasi kelompok kecil, komunikasi interpersonal, komunikasi non- verbal, dan komunikasi verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan dari satu individu ke individu lain untuk menyampaikan maksud atau tujuan yang ingin disampaiannya. Komunikasi verbal juga dapat diwujudkan dalam bentuk surat. Kemudian komunikasi non-verbal adalah komunikasi yang dilakukan antar individu dengan tidak menggunakan kata-kata yang keluar dari mulut (Wijaya, et al 2022).

Untuk mendukung komunikasi organisasi di perusahaan, perusahaan memperhatikan komunikasi antar karyawan, komunikasi dari atasan ke bawahan dan bawahan ke atasan, sehingga hasil komunikasi organisasi karyawan dapat tercapai karena selama ini komunikasi organisasi di perusahaan dirasakan menjadi kurang Marta et al., (2018).

Selain komunikasi, kerjasama tim juga sangat ditekankan dalam mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik lagi. Perusahaan tentunya harus

memiliki kerjasama tim yang baik dan juga solid untuk mengembangkan visi dan misi suatu perusahaan. Jika pegawai atau pegawai tidak mengembangkan komunikasi atau kerjasama tim yang baik, maka perusahaan akan mengalami kemungkinan tidak berkembang. Selain dapat bekerja secara individu, setiap karyawan juga harus dapat bekerja secara kelompok dengan menerima masukan, saran, dan kritik dari berbagai rekan kerja untuk menghasilkan produk yang memuaskan (Wijaya, et al. 2022).

PT Proban Otsburg Trisakti didirikan pada tahun 2015 yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang mayoritas menggunakan kendaraan sepeda motor. Proban tidak hanya melayani penggantian ban saja, melainkan penggantian Oli, Kampas Rem, Accu, dan Pengisian Nitrogen untuk ban. Proban sendiri menjual berbagai jenis merk ban mulai dari ban Proban, Michelin, FDR, IRC, Zeneos, Aspira, Maxxis. Dengan berbagai jenis ukuran untuk berbagai jenis kendaraan bermotor.

Masalah yang sering timbul didalam kinerja karyawan PT. Proban Otsburg Trisakti yaitu kurangnya kerjasama tim dan komunikasi yang baik, masalah kerjasama tim terjadi pada saat PT. Proban Otsburg Trisakti akan memulai pembukaan toko baru atau *grand opening*, manager divisi franchise yang tidak mau mendengar masukan atau pendapat dari divisi lain mengenai waktu persiapan peralatan alat-alat pemasangan ban sebelum *grand opening*, kurangnya persiapan yang matang membuat persiapan *grand opening* tidak sesuai dengan SOP dan tidak berjalan secara maksimal, tentunya hal ini dapat menimbulkan turunnya kinerja karyawan pada PT. Proban Otsburg Trisakti.

Masalah lain yang sering timbul didalam kinerja karyawan PT. Proban Otsburg Trisakti yaitu masalah komunikasi, *general manager* yang memiliki kewarganegaraan Korea membuat komunikasi antara karyawan dengan Manager menjadi kurang jelas dan efektif, keterbatasan bahasa tersebut yang membuat timbulnya perbedaan maksud dan tujuan yang dikomunikasikan sehingga output yang dihasilkan sering kali mengalami kekeliruan, hal ini sangat fatal apabila terjadi secara terus menerus dampaknya dapat menyebabkan turunnya kinerja karyawan pada PT. Proban Otsburg Trisakti.

Tabel 1.1 Data Kinerja Karyawan PT Proban Otsburg Trisakti

Periode	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	BURUK	BURUK SEKALI	JUMLAH KARYAWAN
2020	5	15	20	10	3	2	55
2021	10	20	20	5	0	0	55
2022	7	25	15	4	2	2	55

Sumber: PT Proban Otsburg Trisakti 2020-2022

Dari data yang ada pada PT Proban Otsburg Trisakti kinerja karyawan mengalami penurunan ditahun 2022.

Tabel 1.2 Data Kerjasama Tim PT Proban Otsburg Trisakti

Periode	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	BURUK	BURUK SEKALI	JUMLAH KARYAWAN
2020	10	10	30	2	2	1	55
2021	20	32	3	0	0	0	55
2022	1	0	3	3	32	16	55

Sumber: PT Proban Otsburg Trisakti 2020-2022

Berdasarkan data kerjasama tim, pada tahun 2022 banyak karyawan yang mengabaikan tujuan perusahaan, dikarenakan setiap karyawan ini tidak memiliki rasa tanggung jawab yang sama sehingga menyebabkan pergesekan antar karyawan sehingga terjadi penurunan yang dapat dilihat dari tabel tahun 2022.

Tabel 1.3 Data Komunikasi PT Proban Otsburg Trisakti

Periode	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	BURUK	BURUK SEKALI	JUMLAH KARYAWAN
2020	25	13	12	3	2	0	55
2021	30	13	10	2	0	0	55
2022	28	0	0	4	8	15	55

Sumber: PT Proban Otsburg Trisakti 2020-2022

Dapat dilihat pada data tahun 2022 terjadi penilaian kinerja karyawan yang buruk sekali hal tersebut terjadi karena terdapat 15 karyawan PT Proban yang memiliki komunikasi buruk, karyawan PT Proban sulit untuk menyampaikan pendapat sehingga apabila karyawan memiliki keluhan tidak dapat tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu maka dari itu, didalam penelitian ini penulis ingin menginvestigasi kembali terkait variabel yang ada. Sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini berjudul **“Dampak Kerjasama Tim dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Proban Otsburg Trisakti”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada PT Proban Otsburg Trisakti?
2. Bagaimana dampak komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT Proban Otsburg Trisakti?
3. Bagaimana dampak kerjasama tim dan komunikasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Proban Otsburg Trisakti?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah peneliti diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dampak kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada PT Proban Otsburg Trisakti
2. Untuk mengetahui dampak komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT Proban Otsburg Trisakti

3. Untuk mengetahui dampak kerjasama tim dan komunikasi secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Proban Otsburg Trisakti

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi penulis tentang bagaimana dampak kerjasama tim dan komunikasi terhadap kinerja karyawan sebagai bekal dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah di dunia kerja yang sebenarnya.

2. Bagi Akademis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumber data referensi tambahan bagi pihak lain untuk melakukan penelitian selanjutnya, serta dapat menambah literatur sebagai informasi pembanding untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian digunakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Sarjana Ekonomu jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Bhyangkara Jakarta Raya.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi PT Proban Otsburg Trisakti untuk mencapai tujuan bersama dan menyusun strategi dalam pengelolaan sumber daya karena dengan kerjasama tim yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan perusahaan untuk mencapai tujuan. Serta dapat menambah

pengetahuan bahwa dalam suatu organisasi perlu adanya komitmen yang menghasilkan kepuasan kerja.

1.5 Sistematikan Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, penulisan ini menggunakan sistematika yang mengacu pada pedoman teknis penulisan Tugas Akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada umumnya, yaitu menjelaskan tentang dampak komunikasi dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan, membahas penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil perusahaan, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

